



**PERUMUSAN VISI DAN MISI PENDIDIKAN ISLAM YANG VISIONER DAN IDEAL : STUDI ANALISIS MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN**

**Khadijah Marsona**

[khadijahmarsona@gmail.com](mailto:khadijahmarsona@gmail.com)

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

**Ekrita Yanova**

[ekritayanova3@gmail.com](mailto:ekritayanova3@gmail.com)

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

**Januar**

[januar@iainbukittinggi.ac.id](mailto:januar@iainbukittinggi.ac.id)

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec.Banuahampu,Kota Bukittinggi, Sumatera Barat

Email: [khadijahmarsona@gmail.com](mailto:khadijahmarsona@gmail.com)

**Abstrak** *This article discusses the formulation of a visionary and ideal vision and mission for Islamic education through a literature review approach. Islamic education plays a strategic role in shaping civilized individuals who are not only intellectually intelligent but also possess spiritual and moral integrity in accordance with Islamic values. However, in practice, many Islamic educational institutions still face challenges in formulating a clear, focused vision and mission that meets the needs of the times. This paper emphasizes that a vision is an ideal picture of the future that serves as direction and motivation, while a mission is the operational tasks that must be carried out to achieve that vision. The results of this study emphasize the importance of comprehensive managerial planning in formulating a vision and mission for Islamic education so that it can serve as an effective guideline for facing global challenges and developing a civilized generation.*

**Keywords:** *Visionary Vision; Ideal Educational Mission*

**Abstrak.** Atikel ini membahas Perumusan Visi Dan Misi Pendidikan Islam Yang Visioner Dan Ideal melalui pendekatan studi pustaka. Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk manusia beradab yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas spiritual dan moral sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, dalam praktiknya, banyak lembaga pendidikan Islam masih menghadapi tantangan dalam merumuskan visi dan misi yang jelas, terarah, serta mampu menjawab kebutuhan zaman. Tulisan ini menekankan bahwa visi merupakan gambaran ideal masa depan yang berfungsi sebagai arah dan motivasi, sedangkan misi adalah tugas-tugas operasional yang harus dijalankan agar visi tersebut tercapai. Hasil kajian ini menegaskan pentingnya perencanaan manajerial yang komprehensif dalam merumuskan visi dan misi pendidikan Islam sehingga dapat menjadi pedoman yang efektif dalam menghadapi tantangan global dan membangun generasi beradab.

**Kata Kunci:** *Visi yang visioner; Misi Pendidikan Ideal*

## **PENDAHULUAN**

Visi dan misi pendidikan islam harus dirumuskan dengan hati-hati dan dipertimbangkan dalam kerangka tujuan jangka panjang. Dalam konteks pendidikan islam, visi adalah gambaran ideal tentang masa depan pendidikan yang hendak dicapai, sementara misi adalah cara atau langkah kongkret yang harus diambil untuk mencapai visi tersebut.

## ***PERUMUSAN VISI DAN MISI PENDIDIKAN ISLAM YANG VISIONER DAN IDEAL : STUDI ANALISIS MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN***

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar atau disengaja guna untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman untuk menentukan tujuan hidup sehingga bisa memiliki pandangan yang luas untuk ke arah masa depan lebih baik dan dengan pendidikan itu sendiri dapat menciptakan orang-orang berkualitas (Pramitha, 2016). Pendidik berarti juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah Swt. Dan mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri (Fiandi & Ilmi, 2022).

Sebagaimana teori Barat, pendidik dalam Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa) (Nor & Aslamiah, 2025). Pendidikan Islam berarti sistem pendidikan yang memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya, dengan kata lain pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikannya yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia baik duniawi maupun ukhrawi. Oleh karena itu pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam Islam. Pendidikan yang terarah dan berkualitas, akan melahirkan individu yang beradab dan menciptakan kehidupan sosial yang beradab pula. Namun sayangnya, dapat dilihat pada saat ini walaupun institusi pendidikan memiliki fasilitas dan kualitas, namun masih belum maksimal dalam memproduksi individu yang beradab. Sebab, visi dan misi pendidikan yang mengarah pada terbentuknya manusia yang beradab masih terabaikan.

Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan selalu berkembang, dan selalu dihadapkan pada perubahan zaman. Untuk itu, mau tak mau pendidikan harus didisain mengikuti irama perubahan tersebut, apabila pendidikan tidak didisain mengikuti irama perubahan, maka pendidikan akan ketinggalan dengan lajunya perkembangan zaman itu sendiri (Putra et al., 2020). Siklus perubahan pendidikan pada diagram di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut; Pendidikan dari masyarakat, didisain mengikuti irama perubahan dan kebutuhan masyarakat. Misalnya; pada peradaban masyarakat agraris, pendidikan didisain relevan dengan irama perkembangan peradaban masyarakat agraris dan kebutuhan masyarakat pada era tersebut. Begitu juga pada peradaban masyarakat industrial dan informasi, pendidikan didisain mengikuti irama perubahan dan kebutuhan masyarakat pada era industri dan informasi, dan seterusnya (Putra et al., 2020). Demikian siklus perkembangan perubahan pendidikan, kalau tidak pendidikan akan ketinggalan dari perubahan zaman yang begitu cepat. Untuk itu perubahan pendidikan harus relevan dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat pada era tersebut, sehingga penting untuk didesain sedini mungkin yang dapat dituangkan dalam Perumusan Visi yang Visioner, perumusan misi pendidikan Islam yang detail, sebagaimana nantinya akan diuraikan dalam tulisan ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ays Risma Febiana Penelitian ini membahas strategi pengelolaan Satuan Organisasi Pendidikan Islam (SOPI) sebagai faktor kunci dalam menjamin efektivitas dan keberlanjutan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Dilihat juga dari penelitian Sulistiyawati Latimbang membahas tentang Merumuskan Visi, Misi, Penetapan Tujuan dan Sasaran Pendidikan Islam.

## **PERUMUSAN VISI DAN MISI PENDIDIKAN ISLAM YANG VISIONER DAN IDEAL : STUDI ANALISIS MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN**

Maka, dalam penulisan ini akan membahas beberapa hal mengenai bagaimana perumusan visi dan misi pendidikan islam yang visioner dan ideal. Dimulai dari pengertian visi yang visioner dan misi yang ideal, Teknik perumusan visi dan misi, prosedur perumusan visi dan misi dan juga kriteria dalam perumusan visi visioner dan misi yang ideal di lembaga pendidikan islam.

### **KAJIAN TEORITIS**

Visi dan misi pendidikan islam harus dirumuskan dengan hati-hati dan dipertimbangkan dalam kerangka tujuan jangka panjang. Dalam konteks pendidikan islam, visi adalah gambaran ideal tentang masa depan pendidikan yang hendak dicapai, sementara misi adalah cara atau langkah kongkret yang harus diambil untuk mencapai visi tersebut.

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar atau disengaja guna untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman untuk menentukan tujuan hidup sehingga bisa memiliki pandangan yang luas untuk ke arah masa depan lebih baik dan dengan pendidikan itu sendiri dapat menciptakan orang-orang berkualitas (Pramitha, 2016). Pendidik berarti juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah Swt. Dan mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri (Fiandi & Ilmi, 2022).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Studi Pustaka (*Library Research*). Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan, jurnal, artikel maupun laporan hasil penelitian terdahulu. studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan mengkonstruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan risetriset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya (Adlini et al., 2022).

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Pengertian Visi dan Kepemimpinan Visioner**

##### **a. Pengertian Visi**

Kata visi berasal dari bahasa inggris, Vision yang berarti penglihatan, daya lihat, pandangan, impian atau bayangan. Secara etimologis bisa juga pandangan disertai pemikiran mendalam dan jernih yang menjangkau jauh kedepan. Visi mengandung arti kemampuan untuk melihat pada inti persoalan. Menurut Said Budairy, visi adalah pernyataan cita-cita, bagaimana wujud masa depan, kelanjutan dari masa sekarang dan berkaitan erat dengan masa lalu. mengacu kepada sebuah cita-cita, keinginan, angan-angan, hayalan dan impian ideal yang ingin dicapai pada masa depan yang dirumuskan secara sederhana, singkat, padat dan jelas namun mengandung makna yang luas, jauh dan penuh makna (Pramitha, 2016).

Dalam merumuskan visi harus menjawab pertanyaan "*what do we want to become?*" *Vision statement thinking about "what is our business in the future?", or about "our mission in the future, spoken or written today; it is a process of managing the present*

*from a stretching view of the future.* Sehingga visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini yang menjangkau ke depan. Selain itu, the vision must be able to give strong sense of what are the areas of business focus (Beyond the BoundaryD. Dtace, D. Dunphy), yang artinya visi harus dapat memberi kepekaan yang kuat tentang area fokus bisnis.

Bagi lembaga pendidikan visi adalah imajinasi moral yang menggambarkan profil lembaga pendidikan yang diinginkan di masa yang akan datang. Imajinasi ke depan seperti itu akan selalu diwarnai oleh peluang dan tantangan yang diyakini akan terjadi di masa depan. Oleh karena itu dalam menentukan visi tersebut, lembaga pendidikan harus memperhatikan perkembangan dan tantangan pendidikan masa depan.

Selanjutnya jika konsep dan pengertian tentang visi tersebut dihubungkan dengan Pendidikan Islam, maka visi pendidikan Islam dapat diartikan sebagai tujuan jangka panjang, cita-cita masa depan, dan impian ideal yang ingin diwujudkan oleh pendidikan Islam. Visi pendidikan Islam ini selanjutnya dapat menjadi sumber motivasi, inspirasi, pencerahan, pegangan dan arah bagi perumusan misi, tujuan, kurikulum, proses belajar, guru, staf, murid, manajemen, lingkungan dan sebagainya (Fiandi & Ilmi, 2022).

**b. Kepemimpinan visioner**

Kepemimpinan Visioner memerlukan kompetensi tertentu. Pemimpin visioner setidaknya harus memiliki empat kompetensi kunci sebagaimana dikemukakan oleh Nanus (1992) yaitu (1) Seorang pemimpin visioner harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan seluruh anggota yang ada dalam organisasi; (2) Seorang pemimpin visioner harus memahami lingkungan luar dan memiliki kemampuan bereaksi secara tepat atas segala ancaman dan peluang; (3) Seorang pemimpin harus memegang peran penting dalam membentuk dan mempengaruhi praktek organisasi, prosedur, produk dan jasa. Seorang pemimpin dalam hal ini harus terlibat dalam organisasi untuk menghasilkan dan mempertahankan kesempurnaan pelayanan, sejalan dengan mempersiapkan dan memandu jalan organisasi ke masa depan; dan (4) Seorang pemimpin visioner harus memiliki atau mengembangkan imajinatif untuk mengantisipasi masa depan. Bentuk imajinatif ini berdasarkan kemampuan mengolah data dalam mengakses kebutuhan masa depan konsumen, teknologi, dan lain sebagainya. Ini termasuk kemampuan untuk mengatur sumber daya organisasi guna mempersiapkan diri menghadapi kemunculan kebutuhan dan perubahan (Rachman et al., 2023).

Salah satu kompetensi utama seorang pemimpin visioner adalah kemampuan komunikasi yang kuat. Pemimpin visioner mampu mengartikulasikan visinya dengan jelas dan menginspirasi orang lain melalui kata-kata yang kuat dan memotivasi (Firdaus et al, 2023). Kemampuan komunikasi yang efektif memungkinkan pemimpin untuk menjelaskan visi, nilai-nilai, dan tujuan jangka panjang kepada anggota tim, serta membangun pemahaman dan dukungan yang luas terhadap visi tersebut. Mencapai visi jangka panjang seringkali melibatkan perjalanan yang penuh dengan tantangan dan rintangan. Pemimpin visioner harus mampu mengatasi kegagalan dan kemunduran, serta tetap berkomitmen pada visi mereka. Ketekunan adalah sifat yang penting dalam mempertahankan semangat tim dan menjaga fokus pada tujuan jangka Panjang.

Keterlibatan dan pemberdayaan juga menjadi prinsip utama dalam kompetensi kepemimpinan visioner. Pemimpin visioner tidak hanya memberikan arahan dan

instruksi kepada tim, tetapi juga mendorong kolaborasi aktif dan partisipasi anggota tim dalam mencapai visi kepemimpinan visioner salah satunya ditandai oleh kemampuan dalam membuat perencanaan yang jelas sehingga dari rumusan visinya tersebut akan tergambar sasaran apa yang hendak dicapai dari pengembangan Lembaga yang dipimpinnya. Dalam konteks kepemimpinan Pendidikan, penentuan sasaran dari rumusan visi tersebut dikenal dengan penentuan sasaran bidang hasil pokok (Rachman et al., 2023).

Perumusan Visi Yang Visioner Sebuah organisasi harus mampu merumuskan visi secara tepat dan penuh makna. Menurut Bailey (dalam Cardani, 2000:2) pernyataan visi yang dikembangkan dengan baik akan mendatangkan beberapa keuntungan potensial bagi organisasi meliputi pemberian arah, fokus, kebijakan, makna, tantangan, dan daya hidup (gairah) (Hamdan, 2001).

### **1) Teknik Perumusan Visi**

Sebuah organisasi harus mampu merumuskan visi secara tepat dan penuh makna. Menurut Bailey (dalam Cardani, 2000:2) pernyataan visi yang dikembangkan dengan baik akan mendatangkan beberapa keuntungan potensial bagi organisasi meliputi pemberian arah, fokus, kebijakan, makna, tantangan, dan daya hidup (gairah).

Teknik perumusan visi suatu organisasi agar visi yang dirumuskan itu berkualitas antara lain (Lubis Ardyanata, 2018) :

- a. Mereview (meninjau kembali) masalah yang dihadapi, baik internal maupun eksternal dengan pendekatan analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats (SWOT);
- b. Melibatkan seluruh anggota satuan organisasi dan satuan kerja untuk memberikan partisipasi (sharing) secara maksimal sesuai dengan kemampuannya;
- c. Menumbuhkan sikap rasa memiliki mengenai visi yang akan dirumuskan bersama.
- d. Mengakomodasi cita-cita dan keinginan seluruh anggota satuan organisasi atau satuan kerja. Dengan pendekatan seperti ini (bottomup) akan menstimulasi segenap komponen yang ada dalam satuan organisasi untuk memberikan kontribusi terbaiknya bagi pencapaian visi yang akan disepakati.
- e. Rumusan Visi yang berasal dari pimpinan (top down) perlu disosialisasikan kepada seluruh anggota organisasi dengan pendekatan yang demokratis dan terbuka untuk penyempurnaan dan memperoleh masukan atau partisipasi dari bawah.

### **2) Prosedur Perumusan Visi**

Perumusan Visi Satuan Organisasi dilakukan prosedur dan tahapan sebagai berikut :

- a. Mengkaji makna visi satuan organisasi di atasnya untuk digunakan sebagai acuan;
- b. Menginventarisasi rumusan tugas satuan organisasi yang tercantum dalam struktur dan tata kerja satuan organisasi yang bersangkutan;

- c. Rumusan tugas satuan organisasi tersebut dirangkum dan dirumuskan kembali menjadi konsep rumusan visi satuan organisasi;
- d. Konsep rumusan visi satuan organisasi didiskusikan dengan seluruh anggota organisasi untuk memperoleh masukan, klarifikasi dan saran-saran;
- e. Rumusan Visi Satuan Organisasi dikomunikasikan dengan seluruh stakeholders guna memperoleh penyempurnaan;
- f. Rumusan Visi Satuan Organisasi yang telah menjadi kesepakatan ditetapkan dengan Keputusan Pimpinan Satuan Organisasi, sehingga visi tersebut menjadi milik bersama, mendapat dukungan dan komitmen seluruh anggota organisasi.

### **3) Kriteria Visi**

Dalam merumuskan visi yang baik dalam sebuah organisasi hendaklah memenuhi kriteria-kriteria berikut :

- a. Rumusannya singkat, padat dan mudah diingat; b. Bersifat inspiratif dan menantang untuk mencapainya;
- b. Sesuatu yang ideal yang ingin dicapai dimasa yang akan datang yang membawa eksistensi/keberadaan suatu organisasi;
- c. Menarik bagi seluruh anggota organisasi dan pihak-pihak yang terkait (stakeholders);
- d. Memberikan arah dan fokus strategi yang jelas;
- e. Mampu menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategis yang terdapat dalam suatu organisasi;
- f. Memiliki orientasi terhadap masa depan, sehingga segenap jajaran organisasi ikut berperan dalam pencapaiannya;
- g. Mampu menumbuhkan komitmen seluruh anggota organisasi;
- h. Menjamin kesinambungan kepemimpinan dan kebijakan organisasi serta menjembatani keadaan masa sekarang dan masa yang akan datang;
- i. Memungkinkan untuk perubahan atau penyesuaian dengan perkembangan/perubahan tugas dan fungsi.

## **2. Perumusan Misi Pendidikan Yang Ideal**

### **a. Pengertian Misi**

Misi berasal dari Bahasa Inggris, *mission* yang memiliki arti tugas, perutusan, utusan, dan misi. Misi terkait dengan tugas atau pekerjaan yang harus dilakukan dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan. Dalam pengertian kebahasaan, kata *mission* dapat diartikan tugas-tugas atau pekerjaan yang harus dilaksanakan dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan. Dengan demikian, antara visi dan misi harus memiliki hubungan yang saling mengisi. Dari sisi yang satu, visi mendasari rumusan misi, sedangkan dari sisi yang lain, misi akan menyebabkan tercapainya visi. Maka, rangkaian misi harus berisi berbagai kegiatan atau pekerjaan yang mengarah kepada tercapai dan terwujudnya visi.

Misi sekolah adalah aspirasi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat sekolah lainnya yang akan dijadikan elemen fundamental penyelenggaraan program sekolah dalam pandangan sekolah dengan alasan yang jelas dan konsisten dengan nilai-nilai sekolah. Kotler (1987) mengatakan bahwa misi adalah

pernyataan tentang tujuan organisasi yang diekspresikan dalam produk dan pelayanan yang dapat ditawarkan, kebutuhan yang dapat ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang dapat diperoleh, serta aspirasi dan cita-cita di masa depan.

Dari pengertian tersebut, tampaknya ada lima unsur penting yang tidak dapat dilupakan dalam merumuskan misi suatu organisasi, yaitu:

- a. Produk apa atau pelayanan apa yang akan ditawarkan. Apakah itu pendidikan anak-anak, pendidikan tinggi, dan lainlain.
- b. Apakah produk atau pelayanan yang ditawarkan itu dapat memenuhi kebutuhan tertentu yang memang diperlukan dan bahkan dicari karena belum tersedia selama ini.
- c. Misi harus secara tegas menyatakan publik mana yang akan dilayani. d. Bagaimana kualitas barang atau pelayanan yang hendak ditawarkan.
- d. Aspirasi apa yang diinginkan di masa yang akan datang.

Merumuskan misi organisasi terkadang dianggap mudah, tetapi kesulitannya lebih banyak ketimbang gampangnya. Para pengambil keputusan strategis sering mampu merumuskan misi itu dengan baik, tetapi segera timbul kesulitan dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan manajerial. Inilah peranan kritis dari berbagai organisasi karena banyak organisasi yang gagal merealisasikan misinya. Misi, karenanya harus mendarat lebih dahulu dalam hati semua orang yang bekerja dalam organisasi itu. Jadi apabila dikatakan bahwa salah satu misi dalam lembaga pendidikan adalah meningkatkan kualitas, maka seharusnya semua orang yang terlibat dalam proses itu memahami sungguh-sungguh apa yang dimaksud dengan meningkatkan kualitas itu dan senantiasa berusaha menuju ke sana, sementara manajemen puncak harus pula komit untuk mempertahankan tekad itu.

Terkait dengan hal tersebut, pada dasarnya misi dibuat untuk jangka waktu tiga sampai lima tahun dan dapat berubah. Perubahan itu bisa dilakukan jikalau terjadi perubahan penting dalam lingkungan, misalnya ada peluang yang harus dikejar, ada ancaman, atau tantangan yang sangat berarti. Bisa juga terjadi perubahan apabila manajemen baru menghendakinya. Misi juga dapat bertahan bertahun-tahun tanpa ada perubahan, yaitu jika kondisi lingkungan dan pihak-pihak terkait masih menghendaki demikian. Jadi misi bukanlah dogma yang tidak bisa berubah.

#### **b. Perumusan Misi yang Ideal**

Misi disusun sebagai kelanjutan dari visi dan pada intinya adalah sebagai pengembangan strategi dan aktivitas dalam suatu organisasi. Pernyataan dalam misi lebih detail jika dibandingkan dengan visi. Di dalam misi berisi tugas-tugas atau peran-peran suatu organisasi. Misi juga menjadi dasar pembagian tugas ke seluruh anggota dalam suatu organisasi untuk berpartisipasi aktif menjalankan tugas sesuai perannya masing-masing. Misi ini menentukan masa depan suatu organisasi, karena jika sampai gagal dalam menjalankan tugasnya maka visi tidak akan pernah bisa tercapai.

- 1) Prosedur Perumusan Misi Pendidikan

***PERUMUSAN VISI DAN MISI PENDIDIKAN ISLAM YANG VISIONER DAN IDEAL  
: STUDI ANALISIS MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN***

Dalam dunia pendidikan, Perumusan Misi satuan organisasi/ lembaga pendidikan dilakukan melalui prosedur dan tahapan sebagai berikut:

- a. Menginventarisasi rumusan fungsi satuan lembaga pendidikan yang tercantum dalam struktur dan tata kerja satuan lembaga pendidikan yang bersangkutan;
  - b. Rumusan fungsi satuan lembaga pendidikan tersebut dirangkum dan dirumuskan kembali menjadi konsep rumusan misi satuan lembaga pendidikan;
  - c. Konsep rumusan misi satuan lembaga pendidikan didiskusikan dengan seluruh anggota lembaga pendidikan untuk memperoleh masukan, klarifikasi dan saran-saran;
  - d. Rumusan misi satuan lembaga pendidikan dikomunikasikan dengan seluruh stakeholders guna memperoleh penyempurnaan;
  - e. Rumusan misi satuan lembaga pendidikan yang telah menjadi kesepakatan ditetapkan dengan keputusan pimpinan satuan organisasi, sehingga misi tersebut menjadi milik bersama, mendapat dukungan dan komitmen seluruh anggota organisasi.
- 2) Kriteria Misi Pendidikan yang Ideal
- Rumusannya sejalan dengan visi satuan organisasi/satuan kerja;
- a. Rumusannya jelas dengan bahasa yang lugas;
  - b. Rumusannya menggambarkan pekerjaan atau fungsi yang harus dilaksanakan;
  - c. Dapat dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu;
  - d. Memungkinkan untuk perubahan / penyesuaian dengan perubahan visi.
- 3) Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Merumuskan Misi Pendidikan
- a. Rumusan misi tidak bertentangan dengan rumusan fungsi masing-masing satuan organisasi;
  - b. Harus dilihat produk atau jasa pelayanan yang akan dihasilkan oleh satuan organisasi/satuan kerja. Pada organisasi pemerintah lebih banyak difokuskan pada jasa pelayanan kepada masyarakat.
  - c. Sasaran publik/masyarakat yang akan dilayani dan nilai kualitas pelayanan yang ditawarkan
  - d. Mencerminkan sesuatu yang dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu;
  - e. Mengandung nilai-nilai luhur organisasi yang tumbuh dari aspirasi seluruh anggota organisasi.

**KESIMPULAN**

Perumusan visi harus melalui tahapan analisis yang komprehensif, melibatkan seluruh unsur organisasi, serta memperhatikan dinamika perkembangan zaman agar tetap relevan dan adaptif. Misi perlu fleksibel terhadap perubahan lingkungan strategis agar lembaga pendidikan tetap mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan tantangan global. Keberhasilan pendidikan Islam dalam mencetak manusia yang beradab, berilmu, dan berdaya saing sangat ditentukan oleh kejelasan serta konsistensi dalam merumuskan dan melaksanakan visi dan misi. Peran kepemimpinan visioner menjadi kunci untuk memastikan visi dan misi tidak hanya menjadi slogan, melainkan terimplementasi dalam setiap aspek pengelolaan lembaga pendidikan.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1).
- Aulia, Yenni, et al. "Pentingnya merumuskan visi dan misi pada lembaga pendidikan." *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah* 9.1 (2024).
- Fiandi, A., & Ilmi, D. (2022). Perumusan Visi Yang Visioner Dan Perumusan Misi Pendidikan Yang Ideal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2).
- Kastaji, Kustiono, Prim Masrokan Mutohar, and Agus Eko Sujianto. "Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan Islam Tranformatif." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4.02 (2024).
- NOR, T., & ASLAMIAH, A. (2025). Strategi Kepemimpinan Visioner Dalam Implementasi Visi Dan Misi Berbasis Kearifan Lokal. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1).
- Maulana, Zulvan. "Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan Islam Transformatif." *Proceedings of International Conference on Educational Management*. Vol. 2. No. 2. 2024.
- Pramitha, D. (2016). Urgensi Perumusan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbawi*, 01(01).
- Putra, H., Zaini, D., Gumilang, D., Jukni, W., & Lubis, I. (2020). Jurnal Ilmiah Al-Hadi Visi, Misi, Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Al – Hadi*, 6(1).
- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari, D. Y., & Mulyanto, A. (2023). *Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter*. 9(2).
- Syafitri, Intan Intan Rahmayuni, et al. "Merumuskan Visi dan Misi pada Pendidikan Dasar dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Indonesia." *Aulad: Journal on Early Childhood* 6.2 (2023).
- Zulfa, Amanah Amnun, and Mulyawan Safwandy Nugraha. "Penerapan Strategi Efektif Dalam Penyusunan Visi Misi Dan Tujuan Untuk Membangun Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam." *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam* 2.1 (2024):